

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN *ACUTE CORONARY SYNDROME* (ACS) DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI TASIKMALAYA, SERTA *REVIEW EVIDENCE* AKTIVITAS ENOXAPARIN VS FONDAPARINUX

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana
Pada Program Studi SI Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada**

**SAHRUI HIKAM
31117041**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) Di Salah Satu Rumah Sakit Di Tasikmalaya, Serta *Review Evidence* Aktivitas Enoxaparin Vs Fondaparinux

Sahrul Hikam

S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan penyebab kematian nomor 1 di dunia dan nomor 2 di Indonesia setelah Stroke. Pengobatan yang tepat dapat menurunkan resiko terjadinya kematian dan kejadian kardiovaskular lainnya. Gambaran penggunaan obat pada pasien SKA di Indonesia masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien SKA-NSTEMI dan SKA-STEMI, yang dilanjutkan dengan kajian literatur untuk mengetahui perbandingan antara anti-koagulan enoxaparin dan fondaparinux. Penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif terhadap rekam medis pasien pada Januari 2020- Desember 2020. Sedangkan untuk kajian literatur menggunakan database *Pubmed*, *Cochrane* dan *google scholar*. Hasil studi menunjukkan bahwa kejadian SKA baik NSTEMI atau STEMI terjadi lebih banyak pada kelompok usia 40-60 tahun dan pada jenis kelamin laki-laki. Sedangkan gambaran obat yang digunakan meliputi aspirin, klopidoogrel, enoxaparin dan fondaparinux. Penggunaan aspirin dan klopidoogrel digunakan pada semua pasien SKA. Sedangkan penggunaan anti-koagulan fondaparinux lebih banyak digunakan dibandingkan enoxaparin (70,5% vs 29,5%). Berdasarkan hasil kajian literatur menunjukkan bahwa fondaparinux memiliki resiko pendarahan lebih rendah dan lebih farmakoekonomis dibandingkan enoxaparin.

Kata kunci: Enoxaparin, Fondaparinux, Sindrom Koroner Akut

Abstract

Acute Coronary Syndrome (ACS) is the number one cause of death in the world and number two in Indonesia after stroke. Appropriate treatment could reduce the risk of mortality and others cardiovascular events. However the study of drug use profile in ACS patients in Indonesia is still limited. The purpose of this study was to determine the description of drug use profilr in ACS-NSTEMI and ACS-STEMI patients, followed by a literature review to determine the comparison between the anti-coagulant enoxaparin and fondaparinux. This study is a retrospective observational study of patient medical records in January-December 2020. The literature review searched using the Pubmed, Cochrane and Google Scholar databases. The results of the study showed that the incidence of ACS, either NSTEMI or STEMI, occurred more in the 40-60 year and in the male gender. In a while the drugs used profile include aspirin, clopidogrel, enoxaparin and fondaparinux. Aspirin and clopidogrel were used in all ACS patients. Meanwhile, fondaparinux as an anti-coagulant was used more prevalence than enoxaparin (70.5% vs 29.5%). The results of a literature review supported use fondaparinux due to lower risk of bleeding and more pharmacoeconomic than enoxaparin.

Keywords: *Acute Coronary Syndrome, Enoxaparin, Fondaparinux.*

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi /Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Sahrul Hikam

NIM : 31117041

Program Studi : S-1 Farmasi

Judul skripsi : Gambaran penggunaan obat pada *acute coronary syndrome* (ACS) di salah satu rumah sakit di Tasikmalaya, serta review evidence efektivitas enoxaparin vs fondaparinux

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim penguji serta diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar S.Farm Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Yedy Purwandi Sukmawan, M.Si

Pembimbing II : apt. Ilham Alifiar, M.Farm

Penguji : apt. Keni Idacahyati, M.Farm

Ditetapkan di : Tasikmalaya

Tanggal : 30 Juli 2021